

---

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA RSAB HARAPAN KITA  
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (TAHUN 2020-2022)**

---

**Yani Anjani**

Universitas Padjadjaran

[anjani.yd@gmail.com](mailto:anjani.yd@gmail.com)

---

**Abstrak**

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap kondisi kinerja keuangan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan Rumah Sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang bersumber dari data-data laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan RSAB tahun 2020 sampai dengan 2022 secara online. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan penelusuran atau telaah dokumen. Analisis data menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Hasil menunjukkan rasio likuiditas mengalami penurunan selama masa Covid-19, terutama dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar, hal tersebut mengindikasikan potensi risiko likuiditas. Penurunan ini memerlukan perhatian manajemen terhadap manajemen kewajiban jangka pendek, kebijakan kas, dan efisiensi operasional. Di sisi lain, rasio solvabilitas menunjukkan kestabilan keuangan dengan ketergantungan yang rendah pada utang, meskipun perlu diperhatikan fluktuasi dalam rasio aset tetap dengan utang yang menandakan perubahan dalam strategi investasi atau kebijakan keuangan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas

**Abstract**

*The COVID-19 pandemic has affected the financial performance of hospitals. This study focuses on Harapan Kita Children and Mother Hospital's (RSAB) financial performance by analyzing financial ratios based on data from financial statements. The research method is a descriptive-quantitative approach. Secondary data is collected through document searches of RSAB's online financial statements from 2020 to 2022. The research method is a descriptive-quantitative approach. Technical abbreviations will be explained upon first use. Financial ratios, including liquidity and solvency ratios, were used in the data analysis. The analysis revealed a decrease in the liquidity ratio during the COVID-19 period, particularly from 2021 to 2022, indicating a potential liquidity risk. This decline necessitates that management focus on improving short-term liability management, cash policy, and operational efficiency. On the one hand, solvency ratios point towards financial stability with limited reliance on debt. On the other hand, it is important to take note of*

---

*fluctuations in the ratio of fixed assets to debt, indicating a shift in investment strategy or financial policy.*

**Keywords:** *Financial Performance, liquidity ratios, solvency ratios*

---

Diterima:; Direvisi:; Disetujui:

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memengaruhi kinerja keuangan rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta. Rumah sakit dihadapkan pada tekanan keuangan yang sangat sulit, sehingga perlu berinovasi dalam meningkatkan efisiensi operasional guna mempertahankan pendapatan yang optimal. Penelitian Azizah (2022) menjelaskan bahwa pendapatan rumah sakit pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dimana terjadi penurunan dengan besaran sekitar 75% dibandingkan dengan tahun 2019. Begitu pula dengan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan mengalami penurunan nilai Bed Occupancy Rate (BOR) dari 12,7% pada tahun 2019 menjadi 8,28% pada masa pandemi Covid-19, sehingga berdampak penurunan keuntungan bagi rumah sakit (Fahnuriza, Seha, Pradnyantara, & Putra, 2022). Penurunan pendapatan ini mengakibatkan kondisi kinerja keuangan rumah sakit yang semakin melemah (Nurhayati & Ali, 2023). Hal ini telah melumpuhkan fungsi penting rumah sakit sebagai garda utama fasilitas pelayanan kesehatan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yang paripurna.

Fenomena tersebut, menjadi masukan bagi pihak manajemen rumah sakit bahwa dalam mengelola keuntungan rumah sakit, perlu melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat mempertahankan operasional pelayanannya selama masa pandemi Covid-19. Analisis kinerja keuangan merupakan proses kajian secara sistematis terhadap data laporan keuangan, sebagai upaya evaluasi kinerja pada suatu periode tertentu (Suhartini, 2022). Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan keuangan agar dapat membuat keputusan yang tepat, dan memprediksi langkah-langkah strategis untuk masa yang akan datang (Anggraini, Widyaningsih, Levigni, & Dwianika, 2023; Permatasari & Setyawan, 2019). Banyak metode dalam mengukur kinerja keuangan, tetapi yang banyak digunakan adalah pendekatan rasio keuangan (Mutmainah, Purwanto, & Dianawati, 2021).

Rasio keuangan merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara menganalisis atau membandingkan data-data yang ada pada laporan keuangan perusahaan tersebut (Mutmainah et al., 2021). Penelitian Watkins (2000) mengenai urgensi analisis rasio keuangan rumah sakit menyatakan bahwa manajer di rumah sakit cenderung tidak melakukan analisis rasio keuangan, karena beranggapan tidak memiliki dampak nyata terhadap kinerja pelayanan, serta tidak adanya data yang memadai pada laporan keuangan rumah sakit. Sebenarnya dengan menganalisis rasio keuangan, rumah sakit dapat mengevaluasi kinerja keuangan dari kegiatan-kegiatan yang dioperasikannya, seperti analisis kinerja keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dinyatakan tergolong baik karena mampu meningkatkan keuntungan bersih (Yaman, 2022). Penelitian Desriyunia et al., (2023) menyatakan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi.

Rumah Sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan status keuangan sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Tugas pokok RSAB adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan baik pengobatan

maupun perawatan dengan keunggulan pada kesehatan ibu dan anak. Pada masa pandemi Covid-19, RSAB Harapan Kita mengalami penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap. Selain itu juga melakukan perubahan manajemen pelayanan baik terhadap pasien, tenaga kesehatan, maupun sarana prasarana. Bahkan dikarenakan beberapa tenaga kesehatan menjalani isolasi mandiri, maka dilakukan penutupan dan pengurangan beberapa layanan di poliklinik, seperti di Instalasi Rawat Jalan (IRJ) dan di Instalasi Rehabilitasi Medik (IRM). Hal ini berdampak pada kondisi lemahnya kinerja keuangan RSAB Harapan Kita. Apabila daya dukung pelayanan kesehatan bermasalah, maka pengelolaan keuangan rumah sakit akan mengalami kendala. Oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan untuk mengevaluasi pelayanan yang telah dilakukan pada masa pandemi Covid-19 dengan pendekatan rasio keuangan.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis rasio keuangan likuiditas dan solvabilitas sebagai indikator rasio keuangan yang memiliki hubungan kuat dengan kinerja keuangan selama masa pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian (Suhartini, 2022) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yaitu terjadi perubahan atau adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19. Lemahnya kondisi keuangan, maka akan berdampak pada kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi kritis (Hasanah, Putra, & Digdowiseiso, 2023). Oleh karena itu, dirancang analisis rasio likuiditas yang meliputi rasio kas, rasio lancar, dan rasio cepat, agar dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana rumah sakit dapat menjaga kelancaran operasionalnya akibat pandemi (Suriadi, Hardini, & Digdowiseiso, 2023).

Penelitian Ilham Khoirul Anwar et al., (2022) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai perubahan keuntungan pada masa sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 dengan menganalisis data-data pada laporan keuangan. Lebih lanjut ditemukan bahwa peningkatan rasio solvabilitas di PT. Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk. dikarenakan jumlah utang yang semakin meningkat akibat tingginya belanja persediaan rumah sakit yang bersumber dari pinjaman finansial, dan pinjaman berasal dari pihak ketiga. Temuan tersebut menjadi pertimbangan rumah sakit untuk membuat kebijakan dalam mengantisipasi lemahnya kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan Rumah Sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang bersumber dari data-data laporan keuangan. Dengan mengetahui gambaran kinerja keuangan pada masa pandemi Covid-19, RSAB dapat menyusun langkah-langkah konkret dalam menghadapi kedaruratan kesehatan masyarakat penyakit menular pada masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran kinerja keuangan di Rumah Sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita selama pandemi Covid-19. RSAB merupakan rumah sakit yang sudah berstatus badan layanan umum. Data yang diolah pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan RSAB tahun 2020 sampai dengan 2022 secara online. Seluruh data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi RSAB (<https://www.rsabhk.co.id/>). Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan penelusuran/telaah dokumen. Tahapan pengumpulan data yaitu mendownload laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria, memilah dan mencatat data-data yang diperlukan, dan menghitung data-data tersebut sehingga menghasilkan informasi (Tobing, Lantana, Digdowiseiso, & Jamaludin, 2023).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Untuk rasio likuiditas mencakup rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Adapun untuk rasio solvabilitas mencakup rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio aset tetap dengan utang (*debt to asset ratio*) (Desriyunia et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Kasmir, 2012) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, fokus pada rasio likuiditas dan solvabilitas adalah penting untuk memahami kondisi finansialnya. Rasio likuiditas, seperti rasio kas, rasio lancar, dan rasio cepat, memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika rasio ini menunjukkan penurunan, bisa jadi ada indikasi potensial terhadap kendala likuiditas atau kesulitan dalam memenuhi kewajiban operasional (Susilo & Ria, 2022).

Di sisi lain, rasio solvabilitas, terutama rasio utang terhadap ekuitas dan rasio aset tetap dengan utang, memberikan pandangan terhadap struktur keuangan perusahaan dan kemampuannya membayar utang jangka panjang. Jika rasio utang terhadap ekuitas rendah, menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan lebih sedikit utang dan lebih mengandalkan ekuitas untuk mendanai operasionalnya. Sebaliknya, fluktuasi dalam rasio aset tetap dengan utang dapat mencerminkan perubahan dalam strategi investasi atau kebijakan utang (Subiyanto, Karina, Pramita, & Alvionita, 2022). Perhitungan terkait dengan rasio tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jk. Pendek}} \times 100 \%$$

Rasio lancar (Current Ratio) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jk. Pendek}} \times 100 \%$$

Rasio cepat (Quick Ratio) memberikan indikasi sejauh mana perusahaan dapat menutup kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas Setara Kas} + \text{Kas BLU}}{\text{Utang Jk. Pendek}} \times 100 \%$$

Rasio kas (Cash Ratio) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.

$$\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Utang Jk. Pendek}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Rasio utang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio) Menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Semakin rendah rasio ini, semakin rendah tingkat utang relatif perusahaan.

$$\text{Rasio Aset Tetap dng Utang} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Utang Jk. Pendek}} \times 100 \%$$

Rasio aset tetap dengan utang ini mengukur proporsi aset tetap perusahaan yang dibiayai oleh utang jangka panjang, memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan.

Analisis kinerja keuangan RSAB Harapan Kita menggunakan pendekatan rasio keuangan telah dihitung sesuai dengan rumus tersebut. Dalam mengelola keuangan rumah sakit, rasio likuiditas menjadi aspek yang kritis untuk dipertimbangkan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Begitu pula dengan analisis rasio solvabilitas, dapat digunakan untuk memahami sejauh mana rumah sakit pemerintah pusat memiliki kesiapan finansial dalam menghadapi tantangan. Fokus pada rasio utang terhadap ekuitas dan rasio aset tetap dengan utang memberikan pandangan tentang struktur keuangan dan kelayakan pembayaran utang rumah sakit selama periode 2020-2022.

Tabel 1 Deskriptif data laporan keuangan RSAB tahun 2020 – 2022

Indikator	2020 (Rp.)	2021 (Rp.)	2022 (Rp.)
Total aktiva lancar	169.517.414.904	139.847.015.370	139.200.006.711
Total kewajiban lancar	13.256.721.025	11.306.242.393	15.106.482.380
Selisih total aktiva lancar dengan persediaan	148.293.133.587	123.147.140.500	123.767.583.314
Kas	123.282.925.321	100.923.883.553	69.587.064.217

Tabel 1 menunjukkan bahwa total aktiva lancar dan kas dalam kurun waktu tiga tahun mengalami penurunan, total kewajiban lancar dan selisih total aktiva lancar mengalami penurunan pada tahun 2021 tetapi meningkat lagi pada tahun 2022. Keempat indikator tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Total aset lancar rumah sakit mengalami penurunan yang cukup signifikan dari Rp169.517.414.904 pada tahun 2020 menjadi Rp139.200.006.711 pada tahun 2022. Ini dapat mengindikasikan adanya perubahan dalam komposisi aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai atau digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Total kewajiban lancar juga mengalami fluktuasi, naik dari Rp13.256.721.025 pada tahun 2020 menjadi Rp15.106.482.380 pada tahun 2022. Peningkatan kewajiban lancar dapat menciptakan tekanan pada likuiditas rumah sakit, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan dalam aset yang dapat segera diubah menjadi uang tunai.

Selisih antara total aset lancar dan persediaan menunjukkan tren penurunan dari Rp148.293.133.587 pada tahun 2020 menjadi Rp123.767.583.314 pada tahun 2022.

Penurunan ini mencerminkan kemampuan rumah sakit untuk mengelola persediaan dan mengonversinya menjadi uang tunai yang lebih terbatas selama periode tersebut.

Posisi kas rumah sakit juga menunjukkan penurunan yang signifikan dari Rp123.282.925.321 pada tahun 2020 menjadi Rp69.587.064.217 pada tahun 2022. Penurunan ini dapat menjadi perhatian serius, karena kas merupakan indikator penting dalam menilai likuiditas dan kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 2 Rasio keuangan RSAB tahun 2020 – 2022

Rasio	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas			
• Rasio Lancar	12,79	12,37	9,21
• Rasio Cepat	11,19	10,89	8,19
• Rasio Kas	9,30	8,93	4,61
Rasio Solvabilitas			
• Rasio utang terhadap ekuitas	0,00	0,00	0,00
• Rasio aset tetap dengan utang	345,43	405,78	309,48

Tabel 2 menjelaskan bahwa dalam kurun tiga tahun masa pandemi Covid-19, rasio likuiditas RSAB Harapan Kita memiliki rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio kas (*Cash Ratio*) mengalami penurunan baik rasio lancar, cepat, maupun kas. Rasio lancar, yang mencakup seluruh aset lancar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek, menunjukkan penurunan sepanjang periode penelitian. Dari 12,79 pada tahun 2020, turun menjadi 12,37 pada tahun 2021, dan lebih lanjut turun menjadi 9,21 pada tahun 2022. Penurunan ini dapat mencerminkan perubahan dalam profil risiko keuangan rumah sakit atau kemungkinan penyesuaian terhadap struktur utang. Rasio cepat, yang mengukur kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan, juga menunjukkan penurunan yang signifikan. Dari 11,19 pada tahun 2020, turun menjadi 10,89 pada tahun 2021, dan lebih lanjut turun menjadi 8,19 pada tahun 2022. Penurunan ini dapat mencerminkan perubahan dalam kebijakan manajemen persediaan atau perubahan dalam struktur operasional rumah sakit. Sedangkan analisis rasio kas menunjukkan tren yang menarik selama periode penelitian. Pada tahun 2020, rasio ini mencapai 9,30, menunjukkan kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban pendeknya sebesar 9,30 kali dari aset yang dimiliki. Namun, terdapat penurunan signifikan pada tahun 2021 menjadi 8,93, dan penurunan lebih lanjut pada tahun 2022 menjadi 4,61. Penurunan ini mungkin menandakan perubahan dalam struktur keuangan atau kebijakan pengelolaan kas rumah sakit.

Dalam konteks rasio likuiditas, semakin tinggi nilainya, semakin baik status likuiditasnya. Tabel 2 menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dalam likuiditas sepanjang periode 2020 hingga 2022. Situasi ini serupa dengan kejadian di Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut (RSKDGM) Provinsi Sulawesi Selatan (Harmin, Hasanuddin, & Yunus, 2020). Ini dapat diartikan bahwa rumah sakit mengalami penurunan dalam kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sumber daya yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat. Penurunan rasio likuiditas, seperti rasio kas, rasio lancar, dan rasio cepat, mencerminkan potensi risiko

likuiditas yang perlu dievaluasi lebih lanjut. Untuk memastikan keberlanjutan keuangan yang sehat, rumah sakit mungkin perlu melakukan analisis lebih lanjut dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, seperti memperbaiki kebijakan manajemen kas, restrukturisasi utang, atau meningkatkan efisiensi operasional. Penurunan rasio likuiditas baik untuk rasio lancar, cepat, dan kas selama masa pandemi Covid-19 terjadi pula di Rumah Sakit UNS (Sidiq, Luhglatno, & Wahyuningsih, 2022). Untuk meningkatkan rasio likuiditas, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan upaya peningkatan persentase pendapatan rawat jalan dan rawat inap, sehingga dapat meningkatkan rasio kas sebagai komponen pendekatan mereka terhadap peningkatan rasio likuiditas organisasi (Lalani et al., 2021).

Rasio solvabilitas dilihat dari rasio utang terhadap ekuitas cenderung tetap, sedangkan pada rasio aset tetap dengan utang mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2022 sebesar 96,30 dari tahun 2021. Rasio utang terhadap ekuitas mencerminkan seberapa besar rumah sakit membiayai operasionalnya melalui utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya. Dalam tabel, terlihat bahwa rasio ini menunjukkan nilai 0,00 untuk setiap tahun dari 2020 hingga 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa selama periode tersebut, rumah sakit sepertinya tidak menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan dan sepenuhnya mengandalkan ekuitas. Meskipun ini dapat mencerminkan kestabilan keuangan, perlu dipertimbangkan bahwa kurangnya utang juga dapat membatasi fleksibilitas keuangan.

Rasio aset tetap dengan utang memberikan gambaran tentang sejauh mana rumah sakit menggunakan utang untuk mendukung investasi dalam aset tetap (Indriyanto, 2022). Dalam hal ini, nilai rasio menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020, rumah sakit memiliki rasio sebesar 345,43, yang menurun pada tahun 2021 menjadi 405,78, dan kemudian kembali menurun pada tahun 2022 menjadi 309,48. Penurunan ini mungkin mencerminkan perubahan dalam strategi investasi atau penyesuaian terhadap kondisi ekonomi dan keuangan.

Analisis rasio solvabilitas menyoroti kebijakan finansial rumah sakit pemerintah pusat yang cenderung tidak menggunakan utang. Meskipun ini dapat memberikan stabilitas, perlu diingat bahwa penggunaan utang yang bijaksana dapat memberikan fleksibilitas finansial yang lebih besar. Dalam laporan keuangan yang tersaji RSAB Harapan Kita mampu menjalankan kegiatan operasional rumah sakit dengan memanfaatkan Ekuitas pada masa Covid-19. Semakin kecil rasio solvabilitas menunjukkan semakin kecil ketergantungan RSAB terhadap utang dari pihak ketiga atau pihak lainnya (Yaman, 2022). Sederhananya, tingkat rasio solvabilitas yang lebih rendah menyebabkan peningkatan kemampuan RSAB dalam upaya pengembalian utang dari sumber daya aset yang tersedia (Irmadiani, 2023).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas mengalami penurunan selama masa Covid-19, terutama dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar. Penurunan yang konsisten dalam semua rasio likuiditas menunjukkan risiko potensial terhadap likuiditas rumah sakit. Dengan adanya penurunan likuiditas maka manajemen rumah sakit perlu memberikan perhatian khusus

terkait manajemen kewajiban jangka pendek untuk memastikan kemampuan membayar utang yang tetap efisien. Pihak manajemen juga perlu melakukan evaluasi kebijakan manajemen kas, pengoptimalan struktur utang, dan peningkatan efisiensi operasional untuk mengatasi tantangan likuiditas. Dan melakukan pemantauan dan pengelolaan proaktif untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi dan memitigasi risiko keuangan. Jika dilihat dari rasio solvabilitas RSAB Harapan Kita memiliki persentase yang cukup besar, tetapi mulai mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2021 ke 2022. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan RSAB Harapan Kita memperkecil disparitas utang atas aset. rumah sakit sepertinya tidak menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan dan sepenuhnya mengandalkan ekuitas (kemandirian keuangan). Penurunan pada rasio aset tetap dengan utang mengindikasikan adanya perubahan dalam strategi investasi, restrukturisasi utang, atau penyesuaian terhadap kondisi ekonomi dan keuangan. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami implikasi jangka panjang dari perubahan ini terhadap struktur modal dan keberlanjutan keuangan rumah sakit. Keterbatasan penelitian ini hanya menganalisis dua indikator rasio keuangan, masih memiliki kekurangan untuk melihat situasi kinerja keuangan RSAB Harapan Kita yang sebenarnya. Oleh karena itu, saran bagi penelitian selanjutnya adalah Penelitian berikutnya sebaiknya memperluas cakupan analisis keuangan RSAB Harapan Kita dengan mengeksplorasi efisiensi operasional, faktor profitabilitas, dan strategi manajemen risiko guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan keuangan rumah sakit.

## BIBLIOGRAFI

- Anggraini, S. R., Widyaningsih, M., Levigni, R. A., & Dwianika, A. (2023). Analisis Perbandingan Pengakuan Pendapatan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Selama Covid-19. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(1).
- Anwar, I. K., Harsono, H., & Ambarwati, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Situasi Pandemi Covid-19 Periode 2017- 2021 (Studi Kasus Pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 119–137. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3649>
- Azizah, A. (2022). Analisis Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Guna Mengukur Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 335–347. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.17966>
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita Della, Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155.
- Fahnuriza, A. T., Seha, H. N., Pradnyantara, & Putra, I. G. A. N. (2022). Efisiensi Rawat Inap Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.389>
- Harmin, K., Hasanuddin, R., & Yunus, R. (2020). Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut(RSKDGM) Provinsi Sulawesi Selatan. *Accounting Journal*, 1(3), 28–36.
- Hasanah, N., Putra, S. S., & Digidowiseiso, K. (2023). Pengaruh Service Quality, Trust dan Customer Satisfaction Terhadap Behavioural Intention Nasabah Tabungan BTN Batara pada Bank BTN KC Depok. *Management Studies and Entrepreneurship*

- Journal (MSEJ)*, 4(6), 8927–8934.
- Indriyanto, E. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL INDICATORS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS. *AkunNas*, 19(2), 72–83.
- Irmadiani, N. D. (2023). Analysis Of Financial Performance And Service With Hospital Independence In Rumah Sakit Daerah K . R . M . T Wongsonegoro Kota Semarang. *JMA : Jurnal MIMBAR ADMINISTRASI*, 20(2), 122–137.
- Kasmir. (2012). Analisis laporan keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*, 1(9), 98–100.
- Lalani, K., Revere, L., Chan, W., Champagne-Langabeer, T., Tektiridis, J., & Langabeer, J. (2021). Impact of external environmental dimensions on financial performance of major teaching hospitals in the U.S. *Healthcare (Switzerland)*, 9(8), 1–14. <https://doi.org/10.3390/healthcare9081069>
- Mutmainah, S., Purwanto, N., & Dianawati, E. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Investasi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 35–40.
- Nurhayati, U. U., & Ali, H. (2023). Analysis of The Influence of Revenue, Expense, and Liquidity on Financial Performance (Literature Review). *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(6), 1178–1184.
- Permatasari, M. F., & Setyawan, A. A. (2019). Pengukuran Efisiensi Kinerja UMKM Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis ( DEA ). *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 3(5), 119.
- Sidiq, A. H. N., Luhglatno, & Wahyuningsih, P. (2022). Analisis Rasio Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Munculnya Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Rumah Sakit UNS. *Fokus EMBA*, 01(02), 173–182.
- Subiyanto, B., Karina, A., Pramita, D. A., & Alvionita, N. P. (2022). The Effect of Company Profitability and Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12355–12361.
- Suhartini, T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375–384. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.882>
- Suriadi, P. R., Hardini, R., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Product Variations, Brand Image and Word of Mouth on Repurchase Interest in Thirsty Drinks at Sentosa Depok Outlets. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 138–150.
- Susilo, B., & Ria, R. (2022). Trends of agency theory in accounting, financial and management research: Systematic literature review. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).
- Tobing, K. S. L., Lantana, D. A., Digdowiseiso, K., & Jamaludin, N. (2023). The Implementation of Payroll Accounting Information Systems In Indonesia: A Systematic Literature Review. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBS)*, 3(2), 577–591.
- Watkins, A. L. (2000). Hospital financial ratio classification patterns revisited: Upon considering nonfinancial information. *Journal of Accounting and Public Policy*, 19(1), 73–95. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(99\)00025-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0278-4254(99)00025-3)
- Yaman, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta: Pendekatan Value for Money dan Rasio Keuangan. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(01), 50–66. <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i01.3220>